

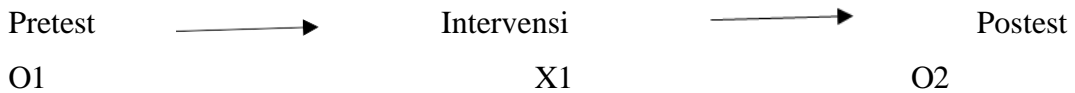
BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental, khususnya desain pre test dan post test.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah pre – experimental. Peneliti melakukan pengukuran terhadap pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengukur perubahan pengetahuan yang terjadi sebagai dampak dari pendidikan kesehatan yang diberikan. Penelitian ini tidak melibatkan kelompok control, sehingga perubahan pengetahuan hanya dianalisis berdasarkan perbedaan antara hasil pre test dan post test.

Dibawah ini merupakan skema rancangan penelitian pada saat intervensi berlangsung



Keterangan :

O1 = Pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan intervensi O2 = Pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan intervensi

X1 = intervensi (pendidikan kesehatan) melalui kelas ibu hamil

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandarjo wilayah kerja UPTD Puskesmas Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah suatu subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sebelum melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Kelurahan Bandarjo sebanyak 31 ibu hamil.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang belum pernah mengikuti kelas ibu hamil sebelumnya yaitu sebanyak 13 ibu hamil. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini, yakni :

- a. Ibu hamil yang datang ke kelas ibu hamil untuk pertama kali
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ditetapkan dengan mengeluarkan dan menghilangkan subjek dari penelitian karena sebab, sehingga tidak layak untuk diteliti. Kriteria inklusi sebagai berikut

- a. Ibu hamil yang usia kehamilan > 36 minggu
- b. Ibu hamil yang sudah pernah mengikuti kelas ibu hamil sebelumnya

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Penilaian	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel dependen						

Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab pertanyaan tentang kehamilan.	Numerik	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan	Benar nilai : 1 Salah nilai : 0	Skor : 0-10	Rasio
Variabel Independen						
Pendidikan kesehatan	Proses pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam hal kesehatan	Numerik	SAP	SAP pelaksanaan pendidikan kesehatan ibu hamil	Skor dilakukan nilai 1 tidak dilakukan nilai 0	Rasio

Yulia
2025-03-04 12:35:42

di lengkapi DO nya

1. Pengetahuan (variable dependen atau terikat)

Pengetahuan adalah Kemampuan ibu hamil untuk menjawab pertanyaan tentang kehamilan.

2. Pendidikan Kesehatan (variable independen atau bebas)

Proses pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam hal kesehatan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data dengan tujuan hasil data yang diperoleh lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dipakai adalah

kuesioner yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan yaitu tanda kehamilan (soal no.1), tempat periksa kehamilan dan persalinan (soal no.2, 10), hal-hal yang harus dilakukan ibu hamil dan keluarga (soal no. 3,4,5,6,9), tanda bahaya (soal no 7), perencanaan persalinan (soal no.8). Pemberian nilai untuk kuesioner adalah skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban kurang tepat dan salah.

Kuesioner berisi 10 pertanyaan, nilai maksimal adalah 10.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti melakukan proses pengumpulan data setelah memperoleh izin dari Kepala UPTD Puskesmas Lerep, dengan sebelumnya mendapatkan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo untuk pengambilan data awal
2. Peneliti melakukan survei data awal melalui data dari bidan desa, wawancara kepada ibu hamil yang datang periksa pertama kali
3. Peneliti mengambil sampel sejumlah 13 ibu hamil dengan kriteria ibu hamil usia kehamilan di atas 22 minggu yang belum pernah mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan di kelas ibu hamil.
4. Sebelum penelitian, peneliti membuat surat pernyataan bersedia menjadi responden penelitian.
5. Pelaksanaan penelitian dilakukan di dua waktu yang berbeda untuk kelompok 1 sejumlah 8 ibu hamil dan kelompok 2 sejumlah 5 ibu hamil.
6. Sebelum materi disampaikan pada setiap pertemuan kelas ibu hamil, kegiatan dimulai dengan evaluasi awal (pre-test) untuk menilai pengetahuan dasar peserta.
7. Tata Cara pre test adalah dengan memberikan lembar pertanyaan kepada peserta, peserta diminta memilih jawaban dengan memberi tanda silang pada pilihan yang dianggap benar, dan kemungkinan memilih jawaban lebih dari satu.

8. Bagi peserta yang tidak dapat membaca atau menulis, fasilitator akan membantu dengan membacakan soal dan pilihan jawaban, sehingga mereka dapat menjawab seperti peserta lainnya.
9. Pembagian kuesioner dilaksanakan sebelum pendidikan kesehatan (pre-test) berupa 10 pertanyaan pilihan ganda. Pre-test pertemuan I tentang kehamilan, tanda-tanda kehamilan, pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, dan perencanaan persalinan.
10. Lama waktu mengerjakan soal pre-test adalah 10 menit
11. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilakukan dengan berbagai metode, seperti ceramah, tanya jawab, curah pendapat, demonstrasi, dan praktik.
12. Materi yang disampaikan adalah materi untuk pertemuan pertama. Waktu yang disediakan untuk pendidikan kesehatan adalah 75 menit, dengan menggunakan berbagai alat bantu, seperti lembar balik, buku KIA, model makanan, stiker P4K, buku pedoman kelas ibu hamil, buku panduan fasilitator, tikar, alat tulis, serta ruang kelas minimal berukuran 4x5 meter.
13. Fasilitator dalam kelas ibu hamil adalah bidan atau tenaga kesehatan yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang kelas ibu hamil.
14. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, ibu hamil akan diberikan lembar kuesioner untuk dilakukan post-test.
15. Post-test berupa 10 pertanyaan pilihan ganda, peserta diminta memberi tanda silang pada jawaban yang dianggap benar, dengan kemungkinan memilih lebih dari satu jawaban.
16. Bagi peserta yang tidak dapat membaca atau menulis, fasilitator akan membantu dengan membacakan soal dan pilihan jawaban, sehingga mereka bisa menjawab seperti peserta lainnya.
17. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner adalah 10 menit.

G. Etika Penelitian

Peneliti meminta izin kepada pihak yang terkait sebelum melakukan penelitian. Sesuai hasil ethical approval dari Universitas Ngudi waluyo

dengan nomor surat 157/KEP/EC/UNW/2024 menyatakan lolos kaji etik dengan protocol penelitian ini

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan pada lembar penjelasan penelitian yang akan dilakukan pada lembar penjelasan penelitian, yang berisi perlakuan yang akan diterapkan pada subjek, manfaat ikut sebagai subjek, masalah etik yang mungkin akan dihadapi, bahaya yang akan timbul, kesukarelaan subjek penelitian, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama pada data demografi maupun kuesioner. Data hanya diberi kode nomor tertentu dan tidak mempublikasikan nama responden. Kerahasiaan informasi responden penelitian dijamin oleh peneliti. Data yang disajikan hanya hasil tabulasi pre dan post test

3. Asas kejujuran

Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada responden saat penelitian. Peneliti akan memberikan lembar penjelasan penelitian kepada calon responden supaya calon responden dapat memahami proses penelitian secara jelas.

4. Otonomi

Responden memiliki hak dalam menentukan pilihan jawaban tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden

dalam menjawab dan hanya akan memberikan penjelasan jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh calon responden.

5. Asas Keadilan

Penetapan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria yang

dimiliki peneliti. Seluruh responden akan diperlakukan sama dan adil dimulai dari penjelasan awal sebelum menjadi responden hingga selesai melakukan pengisian kuesioner.

H. Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program sistem pengolahan data komputer. Adapun langkah - langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan langkah untuk memverifikasi keakuratan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Proses editing dilakukan baik pada tahap pengumpulan data maupun setelah data terkumpul.

2. *Skoring*

Peneliti memberikan nilai atau skor pada *pretest* dan *posttest*.

3. *Tabulating*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan dalam tabel- tabel oleh peneliti. Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

4. *Cleaning*

Memeriksa ulang untuk mendeteksi kesalahan pada kode, kelengkapan data yang telah dimasukkan dan hal-hal lainnya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi

I. Analisis Data

1. Distribusi normal

Distribusi normal merupakan sebuah gambaran objektivitas dalam menilai tingkat normalitas data dan kecenderungan sentral, menghindari penilaian berat sebelah atau tidak seimbang. Dengan menggunakan teori ini, penilaian menjadi lebih mudah dan membantu dalam menempatkan anggota suatu

kelompok dengan tepat, meningkatkan objektivitas penilaian

a. Uji normalitas untuk pre test

Uji normalitas pre test menggunakan SPSS dengan teknik uji SaphiroWilk. Untuk hasil uji p value < 0.05 menunjukkan data tidak terdistribusi normal

b. Uji normalitas post test

Uji normalitas post test dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik uji Saphiro Wilk. Hasil uji nilai p value $> 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal

2. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji dan menggambarkan karakteristik suatu variabel pada satu titik waktu. Dalam analisis ini, hubungan antara beberapa variabel tidak dianalisis, melainkan fokus pada pengumpulan informasi tentang satu variabel tertentu. Tujuan utama dari analisis univariat adalah untuk merangkum dan memahami distribusi, tren, serta variabilitas dari variabel tersebut.

Untuk data yang terdistribusi **tidak normal**, pendekatan analisis yang digunakan berbeda dibandingkan dengan data yang terdistribusi normal. Dalam kasus ini, **mean** mungkin tidak memberikan gambaran yang akurat karena nilai ekstrem atau penyimpangan (*outliers*) dapat memengaruhi rata-rata secara signifikan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan ukuran yang lebih *robust* terhadap penyimpangan dan distribusi yang tidak simetris. Analisa data yang digunakan untuk data tidak terdistribusi normal adalah *median* dan *mode*.

- a. Hasil *pre test* bila menunjukkan distribusi yang tidak normal, maka analisa data yang digunakan adalah *median* dan *mode*.
- b. hasil *post test* bila menunjukkan terdistribusi normal sehingga analisa data yang digunakan meliputi *mean*, nilai minimal dan nilai maksimal

3. Analisis bivariante

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel. (Notoatmodjo, 2018). Jika data memenuhi asumsi normalitas, uji parametris yang sesuai adalah uji paired test. Namun, jika data tidak

memenuhi asumsi normalitas, uji *Wilcoxon Signed-Rank test* dapat digunakan sebagai *alternative*. (Esa erlanggan, 2017)

Analisis bivariante digunakan untuk melihat perbedaan atau peningkatan nilai antara pengetahuan sebelum penkes dan setelah penkes. Uji yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, yaitu metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua *median*. Uji ini merupakan *alternative non parametric* untuk paired t test ketika populasi / sampel tidak terdistribusi normal. Data yang digunakan terdiri dari dua sampel yang saling bergantung (*releated sampel, paired / match, before, after* atau *repeated measure*).

J. Jadwal Penelitian

Penelitian dijadwalkan pada minggu ke 3 sampai ke 4 bulan Desember tahun 2024. Pelaksanaan penkes dengan jumlah responden lebih dari 10 dilakukan di tanggal yang sama dengan jam pelaksanaan yang berbeda.